



Transformasi Digital dan Sistem Informasi Manajemen: Tinjauan Literatur tentang Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Organisasi

Cut Karina Putri^{1*}, Mili Yana Hamisa², Ratna Dewita³

¹⁻³Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat

Email: 2310312120043@mhs.ulm.ac.id¹, 2310312120050@mhs.ulm.ac.id², 2310312220013@mhs.ulm.ac.id³

*Penulis Korespondensi: 2310312120043@mhs.ulm.ac.id

Abstract. Digital transformation has fundamentally changed the way organizations manage information, formulate strategies, and create value. Amidst these changes, Management Information Systems (MIS) no longer function merely as administrative support tools but have evolved into a strategic foundation that determines the overall competitiveness of organizations. This article aims to synthesize the latest literature on the role of digital technology in improving organizational effectiveness through a Management Information Systems perspective. This study applies the Systematic Literature Review (SLR) method with PRISMA guidelines to collect and analyze various studies relevant to digital transformation and management information systems. The literature used is sourced from the latest scientific publications from the period 2022–2026 so as to reflect the latest research developments in the field. The results of the synthesis identify four key variables as determinants of organizational effectiveness in the digital era: digital transformation, the quality of Management Information Systems, the quality of information, and decision-making capabilities. Digital transformation has been proven to have a positive contribution to organizational effectiveness, but its influence does not occur automatically, but is conditioned by the quality of the MIS, the quality of the information produced, and managerial capabilities in utilizing that information. The study results indicate that research on digital transformation and management information systems still has several limitations, particularly regarding the integration of research variables, understanding the implementation process, and examining the Indonesian context. Therefore, further research is expected to develop more comprehensive models and approaches to enrich our understanding of the impact of digital transformation on organizational performance.

Keywords: Decision Making; Digital Transformation; Information Quality; Management Information Systems; Organizational Effectiveness.

Abstrak. Transformasi digital telah mengubah secara mendasar cara organisasi mengelola informasi, merumuskan strategi, dan menciptakan nilai. Di tengah perubahan tersebut, Sistem Informasi Manajemen (SIM) tidak lagi berfungsi sekadar sebagai alat pendukung administratif, melainkan telah berkembang menjadi fondasi strategis yang menentukan daya saing organisasi secara keseluruhan. Artikel ini bertujuan untuk menyintesis literatur terkini mengenai peran teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas organisasi melalui perspektif Sistem Informasi Manajemen. Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman PRISMA guna mengumpulkan dan menganalisis berbagai penelitian yang relevan dengan transformasi digital dan sistem informasi manajemen. Literatur yang digunakan bersumber dari publikasi ilmiah terbaru pada periode 2022–2026 sehingga dapat menggambarkan perkembangan penelitian terkini pada bidang tersebut. Hasil sintesis mengidentifikasi empat variabel kunci sebagai penentu efektivitas organisasi di era digital, yaitu transformasi digital, kualitas Sistem Informasi Manajemen, kualitas informasi, serta kemampuan pengambilan keputusan. Transformasi digital terbukti memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas organisasi, namun pengaruhnya tidak berlangsung secara otomatis, melainkan dikondisikan oleh kualitas SIM, kualitas informasi yang dihasilkan, dan kapabilitas manajerial dalam memanfaatkan informasi tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa penelitian mengenai transformasi digital dan sistem informasi manajemen masih memiliki beberapa keterbatasan, terutama terkait integrasi variabel penelitian, pemahaman proses implementasi, serta kajian pada konteks Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model dan pendekatan yang lebih komprehensif guna memperkaya pemahaman mengenai dampak transformasi digital terhadap kinerja organisasi.

Kata Kunci: Efektivitas Organisasi; Kualitas Informasi; Pengambilan Keputusan; Sistem Informasi Manajemen; Transformasi Digital.

1. LATAR BELAKANG

Lanskap bisnis saat ini diwarnai oleh perubahan yang berlangsung cepat dan diliputi ketidakpastian, sehingga teknologi digital menjadi pendorong utama transformasi pada hampir seluruh aspek operasional organisasi. (Verhoef et al., 2021) menjelaskan transformasi digital sebagai fenomena multidimensi yang menyentuh strategi, proses, kapabilitas, dan budaya organisasi secara bersamaan, sehingga tidak dapat dipandang sekadar sebagai adopsi perangkat teknologi baru. Tekanan lingkungan global bahkan telah memampatkan rentang waktu transformasi dari hitungan tahun menjadi hitungan bulan, sehingga organisasi dituntut merespons perubahan dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam kondisi tersebut, kemampuan beradaptasi secara digital telah bergeser dari sekadar pilihan strategis menjadi prasyarat bagi kelangsungan hidup organisasi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memegang posisi sentral dalam dinamika transformasi tersebut. (Shamsuddin, 2011) mendefinisikan SIM sebagai sistem yang mengolah data menjadi informasi bermakna dalam bentuk laporan manajemen guna mendukung pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Seiring meluasnya transformasi digital, peran SIM mengalami pergeseran mendasar dari fungsi pencatatan administratif menuju fungsi strategis yang menentukan kualitas keputusan dan efektivitas organisasional. (Nugroho et al., 2024) menegaskan bahwa SIM yang memadukan komponen manusia dan teknologi memungkinkan organisasi merespons dinamika pasar secara lebih lincah sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Pergeseran peran tersebut menjadikan kajian mengenai kontribusi SIM terhadap efektivitas organisasi semakin relevan dan mendesak untuk dilakukan.

Urgensi kajian ini semakin diperkuat oleh bukti empiris yang memperlihatkan dampak nyata transformasi digital dan SIM terhadap kinerja organisasi. (Lin, 2025) melalui investigasi meta-analitik mengonfirmasi bahwa keberhasilan transformasi digital ditentukan secara signifikan oleh faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan yang membentuk kompetensi strategis perusahaan. (Khattak et al., 2025) menambahkan bahwa kapabilitas kepemimpinan digital dan manajemen pengetahuan merupakan sumber daya strategis yang memicu agilitas organisasi dalam menghadapi disrupsi. Temuan-temuan tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa teknologi digital, apabila dikelola melalui sistem informasi yang berkualitas, mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, serta memperkuat daya saing organisasi secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, perkembangan pesat literatur transformasi digital belum diikuti oleh konsolidasi konseptual yang memadai. (Egodawele et al., 2022) mengidentifikasi bahwa literatur transformasi digital masih sangat terfragmentasi dan belum memiliki kerangka nomologis yang holistik, terutama untuk konteks usaha kecil dan menengah di negara berkembang. Bahkan pada tataran konseptual paling dasar, (Mergel et al., 2019) menunjukkan bahwa definisi operasional transformasi digital masih beragam dan belum mencapai konsensus di kalangan akademisi maupun praktisi. Fragmentasi tersebut berimplikasi pada belum jelasnya bagaimana berbagai faktor penentu efektivitas organisasi saling berinteraksi dalam satu kerangka yang terintegrasi dan dapat diuji secara empiris.

Akar persoalan tersebut sebagian terletak pada cara literatur memandang hubungan antara teknologi dan kinerja. (Vial, 2019) menyatakan bahwa transformasi digital memicu perubahan signifikan melalui kombinasi teknologi informasi, komputasi, komunikasi, dan konektivitas, namun jalur kausal yang menghubungkan transformasi dengan efektivitas masih kerap diperlakukan sebagai kotak hitam. (Bharadwaj et al., 2013) menggarisbawahi perlunya pemikiran ulang mengenai strategi bisnis dalam kerangka digital, sementara (McLean, 2003) melalui model kesuksesan sistem informasi menegaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan pilar yang menentukan manfaat bersih (net benefits) bagi organisasi. Namun, bagaimana pilar-pilar tersebut berinteraksi dengan tekanan transformasi digital dalam membentuk efektivitas organisasi masih belum banyak diteliti secara simultan.

Artikel tinjauan literatur ini bertujuan untuk menyintesis berbagai temuan penelitian terkait transformasi digital, kualitas Sistem Informasi Manajemen, kualitas informasi, dan kemampuan pengambilan keputusan dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Selain itu, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antarvariabel tersebut berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Dengan dasar pertimbangan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah yang selanjutnya dikaji dalam artikel literature review ini guna lebih memfokuskan kajian teori, pembahasan, dan kesimpulan, yaitu:

- a. Apakah transformasi digital berpengaruh terhadap efektivitas organisasi?
- b. Apakah kualitas Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap efektivitas organisasi?
- c. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi?
- d. Apakah kemampuan pengambilan keputusan berpengaruh terhadap efektivitas organisasi?

2. KAJIAN TEORITIS

Transformasi Digital

Transformasi digital adalah proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek operasional bisnis dan organisasi, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing (Ramadhan Ridho Fadlulloh Iswandi & Mudji Kuswinarno, 2024). Transformasi digital sebagai konstruk akademik mengalami perkembangan yang pesat dalam dua dekade terakhir, dengan akselerasi yang menonjol sejak tahun 2015. (Vial, 2019) mendefinisikan transformasi digital sebagai proses yang memicu perubahan signifikan pada properti suatu entitas melalui kombinasi teknologi informasi, komputasi, komunikasi, dan konektivitas. Definisi tersebut menegaskan bahwa transformasi digital bukan sekadar penggantian perangkat teknologi, melainkan proses transformatif yang menyentuh inti cara organisasi menciptakan dan menangkap nilai. (Bharadwaj et al., 2013) memperkuat pandangan ini melalui konsep strategi bisnis digital yang mensyaratkan rekonfigurasi mendasar pada model bisnis, sementara (Matt et al., 2016) mengidentifikasi dimensi-dimensi kunci dalam perumusan strategi transformasi digital yang meliputi penggunaan teknologi, perubahan penciptaan nilai, dan aspek struktural. (Chanias et al., 2019) menambahkan bahwa pada organisasi pradigital, strategi transformasi cenderung bersifat emergen dan kontingen, bukan linear seperti strategi konvensional pada umumnya.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen merupakan bidang kajian yang dinamis dalam ilmu manajemen modern. (Shamsuddin, 2011) mendeskripsikan SIM sebagai sistem yang mengolah data menjadi informasi bermakna guna mendukung pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Menurut (Mahyadi Mahyadi, 2023) Dengan mengintegrasikan berbagai aspek operasional organisasi, seperti manajemen persediaan, keuangan, produksi, dan sumber daya manusia, Sistem Informasi Manajemen dapat membantu manajemen dalam melacak kinerja organisasi secara keseluruhan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Kerangka teoretis yang paling banyak dirujuk dalam mengukur keberhasilan SIM adalah model kesuksesan sistem informasi (McLean, 2003) yang mengidentifikasi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sebagai tiga pilar yang berujung pada manfaat bersih bagi organisasi. (Petter et al., 2008) mengoperasionalkan model tersebut lebih jauh dengan menunjukkan bahwa keberhasilan SIM merupakan konstruk multidimensi dengan hubungan kausal yang kompleks. Dalam konteks adopsi teknologi, (Fred D. Davis, 1985) melalui Technology Acceptance Model meletakkan fondasi dengan dua determinan utama, yakni

kegunaan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna, yang kemudian diperluas oleh (Venkatesh et al., 2003) melalui kerangka UTAUT.

Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Kualitas SIM merujuk pada karakteristik teknis sistem yang menentukan sejauh mana organisasi dapat mengelola informasinya secara efektif. (Petter et al., 2008) mengoperasionalkan dimensi ini melalui empat aspek utama, yaitu kemudahan penggunaan, fleksibilitas, reliabilitas, dan waktu respons. (Fred D. Davis, 1985) menegaskan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan menentukan tingkat penerimaan sistem oleh pengguna, yang pada gilirannya menentukan besarnya manfaat sistem yang dapat direalisasikan. (Venkatesh et al., 2003) memperluas pemahaman ini dengan mengidentifikasi harapan kinerja sebagai determinan terkuat dalam penerimaan teknologi. Dalam konteks transformasi digital, (Heavin & Power, 2018) menekankan bahwa kualitas sistem pendukung keputusan menjadi faktor penentu keberhasilan, sebab sistem yang berkualitas rendah justru berpotensi menghambat kapabilitas manajerial secara keseluruhan.

Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan karakteristik keluaran sistem yang menjadi basis pengambilan keputusan organisasi. Dimensi kualitas informasi meliputi akurasi, relevansi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan konsistensi. (McLean, 2003) menempatkan kualitas informasi sebagai salah satu pilar utama dalam model kesuksesan sistem informasi. (Petter & McLean, 2009) melalui meta-analisis mengonfirmasi bahwa kualitas informasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kepuasan pengguna serta dampak individual, bahkan dengan efek yang lebih kuat dibandingkan kualitas sistem itu sendiri. Pada tataran praktis, (Selviani Deddy Yusuf; Susanti, Heri, 2025) menunjukkan bahwa integrasi data warehouse melalui pendekatan ETL/ELT terbukti efektif mengatasi fragmentasi data dan menciptakan sumber data tunggal yang menjamin akurasi serta konsistensi informasi manajerial.

Kemampuan Pengambilan Keputusan

Kemampuan pengambilan keputusan berbasis data merupakan kompetensi inti yang semakin menentukan daya saing organisasi modern. Secara teoretis, kemampuan ini berakar pada konsep kapabilitas dinamis yang dikemukakan (Jose, 1997), yang menempatkan kemampuan mengindra, merebut peluang, dan merekonfigurasi sumber daya sebagai sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. (Li, 2018) menerapkan kerangka tersebut pada konteks UKM dengan menunjukkan bahwa transformasi digital wirausahawan bergantung pada kemampuan mengidentifikasi peluang, mengeksploitasinya secara tepat waktu, dan merekonfigurasi aset organisasional. (Heavin & Power, 2018) menegaskan bahwa kemampuan

pengambilan keputusan berbasis analitik merupakan faktor penentu keberhasilan transformasi digital dalam menghasilkan efektivitas organisasional yang nyata.

Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi merupakan konstruk multidimensi yang menggambarkan sejauh mana suatu organisasi mampu mencapai tujuannya secara efisien dan adaptif. (Jose, 1997) mengonseptualisasikan kapabilitas dinamis sebagai kemampuan merespons perubahan lingkungan secara cepat, sebuah konsep yang sangat relevan dengan dinamika yang dituntut dalam era transformasi digital. (Marlina et al., 2026) menemukan bahwa transformasi digital yang berhasil menuntut restrukturisasi organisasi menuju model yang lebih fleksibel dan kolaboratif, disertai peningkatan agilitas dan efisiensi operasional yang terukur. (Cosa & Torelli, 2024) menekankan bahwa pengukuran efektivitas di era digital memerlukan sistem manajemen kinerja yang lebih adaptif, sebab metrik tradisional tidak lagi memadai untuk menangkap kompleksitas dan dinamika transformasi yang sedang berlangsung.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Research Gap
1	(Sijabat, 2022)	The Effects of Business Digitalization and Knowledge Management Practices on Business Performance: Findings from Indonesian Micro, Small, and Medium Enterprises	Multivariate Structural Equation Model (SEM).	Digitalisasi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, manajemen pengetahuan memediasi hubungan tersebut.	Desain cross-sectional tidak menangkap dinamika perubahan, kualitas SIM dan kualitas informasi tidak dimasukkan sebagai prediktor.
2	(Dwi Cahya Prasetya et al., 2023)	Metode Systematic Literature Review Untuk Mengidentifikasi Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi	Systematic literature review	SIM meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan, terutama dengan dukungan manajemen puncak.	Bersifat deskriptif tanpa uji kausal, SIM belum ditempatkan dalam konteks transformasi digital yang aktif berlangsung.
3	(Muhamad Luqman Nuryana, Tatang Ibrahim, n.d.)	Implementasi dan Transformasi Sistem Informasi Manajemen di Era Digital	Kualitatif Deskriptif	SIM menjadi fondasi keputusan strategis; SIM berbasis cloud meningkatkan fleksibilitas akses.	Bersifat konseptual tanpa uji empiris, rantai kualitas informasi terhadap kemampuan keputusan belum diteliti.
4	(Devi & Utamajaya, 2025)	Pengaruh Tingkat Adopsi Teknologi Digital dan Integrasi Sistem Informasi terhadap Kinerja Organisasi: Tinjauan Literatur Sistematis	Systematic literature review	Teknologi digital optimal hanya sistem informasi terintegrasi menyeluruh.	Dimensi spesifik kualitas SIM belum dioperasionalisasikan; tidak membedakan jenis dan ukuran organisasi.

		di Bidang Sistem Informasi			
5	(Ade Wahyudin, Didik Iskandar, Muhammad Rafli Aprianto, 2025)	Transformasi Digital dan Sistem Informasi Manajemen: Inovasi untuk Keberhasilan Bisnis Wirausaha	Studi Pustaka	SIM mengoptimalkan keputusan berbasis data dan memperluas akses pasar UMKM.	Berbasis studi pustaka tanpa data primer, variabel mediator antara SIM dan kinerja belum diuji.
6	(Lin, 2025)	Antecedents and Consequences of Digital Transformation: A Meta-Analytic Investigation	Meta-analisis	Faktor TOE menentukan kompetensi DT yang meningkatkan kinerja strategis.	Heterogenitas konseptual antarstudi; peran kualitas SIM dan informasi sebagai mekanisme internal belum diuji.
7	(Khattak et al., 2025)	Does digital leadership capability, knowledge management capability, and organizational agility foster digital transformation in China? A time-lagged survey-based assessment in digital transformation projects	Survei <i>time-lagged</i>	Kepemimpinan digital dan manajemen pengetahuan memicu agilitas dan mempercepat DT.	Konteks eksklusif China; kualitas SIM sebagai penopang agilitas tidak dimasukkan dalam model.
8	(Malik et al., 2024)	A Relational View of How Social Capital Contributes to Effective Digital Transformation Outcomes	Empiris	Modal sosial memediasi hubungan kapabilitas BDA dengan efektivitas transformasi.	Dimensi teknis (kualitas SIM, kualitas data) diabaikan; kemampuan keputusan sebagai outcome antara belum diuji.
9	(Rubio-Andrés et al., 2025)	Tackling Digital Transformation Strategy: How It Affects Firm Innovation and Organizational Effectiveness	PLS-SEM	Strategi DT meningkatkan efektivitas inovasi melalui keselarasan kapabilitas manajemen.	Kualitas SIM dan informasi tidak dimasukkan; generalisasi ke negara berkembang perlu diuji.
10	(Maqbuli & Al-Mahmoudi, 2026)	Digital Transformation and Organizational Performance: Evidence from the Banking Sector	PLS-SEM	Kreativitas administratif memediasi hubungan investasi digital dengan kinerja.	Fokus satu sektor satu negara; kualitas SIM sebagai anteseden kreativitas dan keputusan belum diinkorporasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa transformasi digital, kualitas Sistem Informasi Manajemen, kualitas informasi, dan kemampuan pengambilan keputusan merupakan faktor-faktor yang kerap dikaitkan dengan peningkatan efektivitas organisasi. Namun, sebagian besar penelitian masih membahas variabel-variabel tersebut secara terpisah atau hanya menguji sebagian hubungan yang ada. Selain itu, hasil penelitian

yang beragam menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tersebut masih perlu dikaji secara lebih komprehensif, khususnya dalam konteks organisasi di Indonesia yang sedang menghadapi percepatan transformasi digital. Oleh karena itu, artikel ini berupaya menyintesis temuan-temuan penelitian terdahulu untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh transformasi digital, kualitas Sistem Informasi Manajemen, kualitas informasi, dan kemampuan pengambilan keputusan terhadap efektivitas organisasi, sekaligus menjadi dasar penyusunan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif merupakan metode pengamatan yang mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks yang sesungguhnya. Metode ini dipilih dalam penelitian ini karena dipandang mampu membentuk pemahaman yang lebih utuh mengenai realitas hubungan antara transformasi digital, Sistem Informasi Manajemen, dan efektivitas organisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada kepekaan terhadap konsekuensi dari setiap fenomena yang dikaji, sehingga mampu menghasilkan penjelasan yang lebih kaya dibandingkan pendekatan kuantitatif semata.

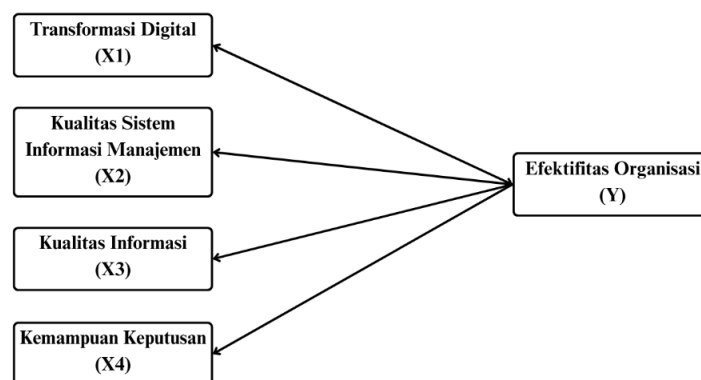
Penelitian ini berangkat dari empat rumusan masalah yang telah disusun pada bagian pendahuluan. Keempat rumusan tersebut menjadi acuan dalam menentukan metode pengumpulan data maupun teknik analisis yang digunakan. Pendekatan yang diterapkan bersifat terbuka dan fleksibel, dalam arti peneliti senantiasa membuka kemungkinan untuk memperbarui, mengganti, atau menambahkan data selama proses penelitian berlangsung. Kajian teori diterapkan secara konsisten melalui pendekatan induktif, sehingga temuan yang diperoleh dari literatur dapat diangkat menjadi proposisi yang lebih umum tanpa mengarahkan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan sejak awal.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yakni penelusuran sistematis terhadap artikel ilmiah, jurnal, dan karya akademik yang relevan dari berbagai sumber yang terpercaya dan terakreditasi. Data dan informasi yang terkumpul selanjutnya dianalisis melalui sintesis tematik, yaitu proses pengelompokan dan perbandingan temuan antarliteratur berdasarkan kesamaan dan perbedaan perspektif. Proses analisis dilakukan secara bertahap hingga diperoleh pola temuan yang konsisten, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan atas keempat rumusan masalah penelitian.

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual penelitian ini berdiri di atas empat pilar teori yang saling melengkapi dan secara bersama-sama memberikan penjelasan komprehensif tentang bagaimana keempat variabel independen memengaruhi efektivitas organisasi.

Pilar pertama adalah teori kapabilitas dinamis (Jose, 1997), yang menjelaskan mengapa transformasi digital dan kemampuan pengambilan keputusan berpengaruh terhadap efektivitas jangka panjang. Organisasi yang mampu mengintegrasikan, membangun, dan merekonfigurasi kompetensinya secara cepat memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan transformasi digital serta kemampuan keputusan adalah manifestasi nyata dari kapabilitas tersebut di era digital. Pilar kedua adalah IS Success Model (McLean, 2003; Petter et al., 2008), yang memberikan landasan pengoperasionalan konstruk kualitas SIM dan kualitas informasi. Model ini menetapkan jalur kausal dari kualitas sistem dan informasi menuju kepuasan pengguna dan akhirnya manfaat bersih bagi organisasi. Pilar ketiga adalah *Technology Acceptance Model* (Fred D. Davis, 1985) dan UTAUT (Venkatesh et al., 2003) yang menjelaskan mekanisme penerimaan sistem oleh pengguna dan menentukan apakah kualitas SIM yang tinggi benar-benar dapat direalisasikan menjadi efektivitas aktual dalam praktik manajerial. Pilar keempat adalah strategi bisnis digital (Bharadwaj et al., 2013), yang memberikan dimensi strategis pada konstruk transformasi digital dan menjelaskan bagaimana organisasi menggunakan sumber daya digital untuk menciptakan nilai diferensial yang berujung pada efektivitas kompetitif.



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Transformasi Digital terhadap Efektivitas Organisasi

Sintesis terhadap literatur yang tersedia memperlihatkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi. Pengaruh tersebut tidak bersifat tunggal

dan otomatis, melainkan bekerja melalui beberapa jalur kausal yang saling memperkuat, dengan sejumlah kondisi tertentu yang menentukan besarnya manfaat yang dapat diwujudkan.

Bukti meta-analitik yang paling komprehensif berasal dari (Lin, 2025) yang melalui sintesis ratusan studi empiris menyimpulkan bahwa kompetensi transformasi digital yang terbentuk dari kesiapan faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan secara signifikan meningkatkan kinerja strategis perusahaan lintas industri. (Anwar et al., 2026) memperjelas mekanisme ini dengan melaporkan bahwa pendekatan berorientasi manusia dalam transformasi digital menghasilkan peningkatan kinerja ekonomi 34% dan operasional 25%, dengan tingkat keberhasilan mencapai 76%. Pada tataran sektoral, (Zhu et al., 2026) membuktikan bahwa transformasi digital memperkuat resiliensi perusahaan pelabuhan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan sekaligus meningkatkan produktivitas faktor total secara terukur, sementara (Sakita, 2026) menemukan bahwa penyelarasan pemangku kepentingan melalui peta jalan digital meningkatkan transparansi dan efisiensi logistik maritim. (Zhang & Wang, n.d.) menambahkan perspektif keuangan korporat bahwa transformasi digital memperkuat sistem pengendalian internal dan menekan kelengkakan biaya, yang secara langsung meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya.

Pada konteks UMKM yang relevan dengan lanskap bisnis Indonesia, (Sijabat, 2022) membuktikan melalui pemodelan persamaan struktural bahwa digitalisasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM yang dimediasi oleh praktik manajemen pengetahuan. (Rubio-Andrés et al., 2025) menunjukkan bahwa strategi transformasi digital yang diselaraskan dengan kapabilitas manajemen operasional meningkatkan efektivitas inovasi perusahaan secara signifikan. (Marlina et al., 2026) merangkum temuan ini dengan melaporkan bahwa transformasi digital yang berhasil mendorong restrukturisasi menuju model organisasi yang lebih fleksibel, dengan peningkatan agilitas sebesar 70–78% dan efisiensi operasional sebesar 55–65%.

Meskipun konsensus mengenai pengaruh positif tersebut cukup kuat, literatur juga mengungkap sejumlah syarat penting yang menentukan besaran dampaknya. (Vial, 2019) menegaskan bahwa jalur kausal antara transformasi dan efektivitas kerap diperlakukan sebagai kotak hitam, dan transformasi yang tidak disertai perubahan budaya berisiko menghasilkan adopsi teknologi yang dangkal. (Warner & Wäger, 2019) membuktikan bahwa keberhasilan transformasi mensyaratkan pembangunan kapabilitas dinamis secara berkelanjutan, bukan sebagai proyek yang sekali selesai. (Hanelt et al., 2021) menegaskan konsistensi pengaruh positif ini lintas empat aliran riset transformasi digital, sedangkan (Chanias et al., 2019)

mengingatkan bahwa strategi transformasi pada organisasi pradigital bersifat emergen dan membutuhkan fleksibilitas adaptasi yang tinggi. Dengan mempertimbangkan keseluruhan bukti tersebut, kajian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi, dengan catatan bahwa besaran pengaruhnya dikondisikan oleh kesiapan organisasional dan kapabilitas kepemimpinan.

H1: Transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Organisasi

Kajian literatur secara konsisten menunjukkan bahwa kualitas Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi. Mekanisme pengaruhnya dapat ditelusuri melalui rantai kausalitas yang telah terdokumentasi dengan baik, yaitu sistem yang berkualitas mendorong penggunaan yang lebih intensif, yang kemudian meningkatkan kepuasan pengguna, hingga pada akhirnya menghasilkan manfaat nyata bagi organisasi.

Fondasi teoretis rantai ini dibangun oleh (McLean, 2003) melalui model IS Success yang menetapkan kualitas sistem sebagai penentu utama intensitas penggunaan dan kepuasan pengguna, serta oleh (Petter et al., 2008) yang mengoperasionalkan kualitas sistem melalui dimensi kemudahan penggunaan, fleksibilitas, reliabilitas, dan waktu respons. (Fred D. Davis, 1985) memperkuat penjelasan ini melalui TAM dengan menegaskan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan secara langsung membentuk niat untuk menggunakan sistem, yang kemudian menentukan apakah investasi SIM menghasilkan peningkatan kinerja nyata atau tidak. (Venkatesh et al., 2003) melengkapi perspektif ini melalui kerangka UTAUT dengan menempatkan harapan kinerja sebagai determinan terkuat penerimaan teknologi dalam konteks organisasional formal.

Bukti empiris dari berbagai konteks memperkuat proposisi teoretis tersebut. (Dwi Cahya Prasetya et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan SIM yang efektif meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan secara terukur di organisasi Indonesia, terutama ketika komitmen manajemen puncak terhadap sistem tersebut tergolong kuat. Implementasi SIM terintegrasi yang memadukan ERP, CRM, dan business intelligence menghasilkan efisiensi operasional yang substansial beserta tingkat pengembalian investasi yang tinggi dalam tiga tahun pertama (Angela Raina Melina Thaal, Andreas Deddy Utama, Erlan Kurniansyah, Rizki Riana Putri, 2025). (Nuris Dwi Setiawan et al., 2026) membuktikan melalui pendekatan design science bahwa penyelarasan sistem informasi perusahaan dengan strategi digital meningkatkan efisiensi operasional dan konsistensi keputusan manajerial secara signifikan. (Nugroho et al., 2024) menegaskan bahwa SIM berkualitas tinggi memungkinkan pengurangan biaya operasional sekaligus penguatan kapabilitas strategis secara bersamaan.

Satu temuan penting yang berulang dalam literatur adalah bahwa kehadiran teknologi saja tidak cukup, kualitas integrasi antarsistem merupakan penentu yang kritis. (Devi & Utamajaya, 2025) menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital hanya memberikan dampak optimal pada kinerja ketika sistem informasi terintegrasi secara menyeluruh di seluruh unit organisasi. (Duan, 2021) mempertegas bahwa kesiapan organisasional merupakan prasyarat yang tidak dapat ditinggalkan bagi UMKM yang ingin mewujudkan manfaat strategi digital. (Putra et al., 2025) mendemonstrasikan wujud konkret kualitas SIM melalui sistem manajemen kinerja berbasis TI yang meningkatkan transparansi dan objektivitas evaluasi karyawan, sebuah dimensi efektivitas yang sering terlewatkan. (Uluelang et al., 2026) menegaskan bahwa sinergi SIM dengan strategi bisnis menciptakan keunggulan kompetitif yang dirasakan nyata oleh pelanggan dan pemangku kepentingan. (Nadia Nadia & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024) menambahkan bahwa otomatisasi proses bisnis melalui SIM berkualitas memperlancar aliran informasi lintas departemen dan mempercepat siklus kerja. (Shamsuddin, 2011) mengintegrasikan seluruh perspektif ini dengan menegaskan bahwa kualitas SIM secara kausal memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan dan kepuasan pengambil keputusan, sehingga SIM berkualitas rendah tidak hanya gagal meningkatkan efektivitas, tetapi juga secara aktif menghambatnya. Berdasarkan keseluruhan bukti tersebut, kajian ini menyimpulkan bahwa kualitas SIM berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi.

H2: Kualitas Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Efektivitas Organisasi

Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi. Prinsip yang mendasarinya tergolong sederhana, namun implikasinya luas dan mendasar. Seorang manajer tidak mungkin mengambil keputusan yang lebih baik daripada kualitas informasi yang tersedia baginya. Ketika informasi yang mengalir dalam sistem tidak akurat, tidak relevan, atau tidak tepat waktu, seluruh proses pengambilan keputusan menjadi rentan terhadap kesalahan yang berdampak pada efektivitas organisasi secara keseluruhan.

(Petter & McLean, 2009) memberikan bukti meta-analitik paling kuat bagi proposisi ini. Melalui sintesis terhadap lebih dari 90 studi empiris, mereka menemukan bahwa kualitas informasi memiliki hubungan positif signifikan dengan kepuasan pengguna dan dampak individual, dengan kekuatan efek yang bahkan melampaui kualitas sistem itu sendiri. Temuan ini membuktikan bahwa investasi pada akurasi dan relevansi informasi memberikan dampak lebih besar dibandingkan investasi pada kecanggihan antarmuka sistem. (McLean, 2003)

memperkuat posisi ini dalam model IS Success dengan menempatkan kualitas informasi sebagai pilar yang secara langsung memengaruhi kepuasan pengguna dan pada akhirnya manfaat bersih bagi organisasi.

Pada tataran praktis, sejumlah penelitian terkini mengungkap mekanisme konkret bagaimana kualitas informasi membentuk efektivitas. (Selviani Deddy Yusuf; Susanti, Heri, 2025) mendemonstrasikan bahwa integrasi data warehouse melalui pendekatan ETL/ELT secara efektif mengatasi fragmentasi data dan menciptakan satu sumber data terpercaya yang menjamin konsistensi informasi manajerial di seluruh tingkatan organisasi. (Fatmasari Endayani et al., 2025) menyoroti bahwa organisasi yang mengadopsi model pengukuran kinerja berbasis kualitas data mengalami peningkatan efisiensi operasional yang terukur. (Norliani Mike Nurmalia; Safarudin, Muhamad Sigid; Jaya, Rahmat; Baharuddin, Baharuddin; Nugraha, Aat Ruchiat, 2024) menambahkan bahwa akses terhadap data real-time yang berkualitas mendukung kecepatan keputusan strategis sekaligus memfasilitasi kolaborasi lintas fungsi tanpa hambatan geografis. (MZ et al., 2026) mengungkap dimensi yang sering terlewatkan, yaitu bahwa kualitas informasi tidak semata-mata bergantung pada teknologi, melainkan juga pada kualitas kepemimpinan digital yang mengelola dan menjaga aliran informasi dalam sistem. (Lu & Shaharudin, 2024) menutup perspektif ini dengan menemukan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem digital menjadi pendorong utama inovasi yang meningkatkan efektivitas UKM di pasar yang kompetitif. Berdasarkan keseluruhan bukti tersebut, kajian ini menyimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi.

H3: Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi.

Pengaruh Kemampuan Pengambilan Keputusan terhadap Efektivitas Organisasi

Kemampuan pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi. Kemampuan ini merujuk pada kapasitas manajer dan organisasi untuk menganalisis informasi yang tersedia, memilih alternatif terbaik di antara opsi yang ada, serta mengeksekusi keputusan tersebut dengan kecepatan dan ketepatan yang memadai. Dalam era digital, kemampuan ini semakin bergantung pada dukungan sistem analitik yang kuat dan informasi yang berkualitas.

(Jose, 1997) membangun fondasi teoretis yang kokoh dengan menyatakan bahwa kemampuan mengindra peluang, merebut peluang secara cepat, dan merekonfigurasi aset organisasional merupakan sumber keunggulan kompetitif yang paling sulit ditiru oleh pesaing. (Li, 2018) menerapkan kerangka ini pada konteks wirausahawan UKM digital dan menemukan bahwa ketiga kemampuan tersebut, yaitu sensing, seizing, dan reconfiguring, secara langsung

menentukan keberhasilan transformasi digital dan efektivitas usaha. (Heavin & Power, 2018) mempertegas bahwa kesiapan data dan kompetensi analitik merupakan dua dari tiga prasyarat utama agar kemampuan keputusan berbasis digital dapat berkembang dan memberikan manfaat nyata.

Bukti empiris dari berbagai konteks memperkuat pengaruh positif kemampuan keputusan terhadap efektivitas. (Malik et al., 2024) membuktikan melalui analisis empiris bahwa kapabilitas analitik data besar yang diperkuat oleh modal sosial meningkatkan efektivitas hasil transformasi melalui penguatan kapasitas penyerapan pengetahuan organisasi. (Linch et al., 2026) menunjukkan bahwa kemampuan dinamis dalam manajemen sumber daya manusia digital secara langsung memperkuat kapasitas adaptif dan resiliensi organisasi dalam menghadapi guncangan eksternal. (Fauzan, 2025) menegaskan bahwa pengambilan keputusan berbasis data di bidang pengelolaan sumber daya manusia menghasilkan peningkatan produktivitas yang terukur serta menurunkan tingkat perputaran karyawan secara signifikan. (Sagala & Öri, 2025) memberikan temuan yang menarik, yaitu bahwa pengambilan keputusan berbasis data tidak hanya membantu UKM bertahan dari krisis, tetapi justru mendorong mereka tumbuh lebih kuat pascakrisis, suatu kondisi yang disebut antifragil. (Maqbuli & Al-Mahmoudi, 2026) menambahkan bahwa kreativitas administratif, sebagai wujud lain dari kemampuan pengambilan keputusan yang inovatif, terbukti memediasi hubungan antara investasi digital dan kinerja organisasi di sektor perbankan.

Tren yang muncul dari sintesis ini menunjukkan bahwa kemampuan pengambilan keputusan semakin menjadi kompetensi pembeda, bukan sekadar kompetensi dasar. (Chrzanowska et al., 2024) menegaskan bahwa integrasi kecerdasan buatan dalam sistem informasi menggeser peran manajer dari pelaksana keputusan rutin menjadi pengambil keputusan strategis yang kompleks. (Ogara et al., 2026) memperlihatkan melalui kajian bibliometrik bahwa riset tentang kemampuan keputusan dalam konteks digital masih terus berkembang dan menjadi salah satu jalur penelitian yang paling cepat tumbuh. Berdasarkan keseluruhan bukti tersebut, kajian ini menyimpulkan bahwa kemampuan pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi.

H4: Kemampuan pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kajian literatur ini menghasilkan beberapa temuan utama mengenai peran teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas organisasi melalui perspektif Sistem Informasi Manajemen. Hasil sintesis menunjukkan bahwa transformasi digital, kualitas Sistem Informasi Manajemen, kualitas informasi, dan kemampuan pengambilan keputusan secara konsisten berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi. Keempat variabel tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling terkait melalui rantai kausalitas yang dimulai dari kesiapan teknologi dan organisasi, berlanjut pada kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan, hingga bermuara pada kapasitas manajerial dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat.

Meskipun pengaruh positif tersebut terkonfirmasi secara konsisten dalam berbagai konteks dan sektor, besaran dampaknya tidak bersifat otomatis. Transformasi digital hanya menghasilkan efektivitas organisasi yang optimal apabila diimbangi oleh kesiapan organisasional, kapabilitas kepemimpinan, integrasi sistem informasi yang menyeluruh, serta kualitas informasi yang akurat dan tepat waktu. Sebaliknya, Sistem Informasi Manajemen yang berkualitas rendah berpotensi menghambat, bukan mendukung, upaya organisasi dalam mencapai efektivitas yang diharapkan.

Di samping temuan tersebut, kajian ini juga mengidentifikasi sejumlah keterbatasan dalam literatur yang ada. Penelitian mengenai transformasi digital dan Sistem Informasi Manajemen masih cenderung membahas variabel-variabel penentu efektivitas organisasi secara terpisah, belum terintegrasi dalam satu kerangka yang diuji secara simultan. Selain itu, sebagian besar penelitian masih bersifat konseptual atau deskriptif sehingga belum sepenuhnya menjelaskan proses implementasi transformasi digital secara mendalam, dan kajian yang berfokus pada konteks organisasi di Indonesia masih relatif terbatas dibandingkan dengan literatur internasional.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menguji model yang mengintegrasikan transformasi digital, kualitas Sistem Informasi Manajemen, kualitas informasi, dan kemampuan pengambilan keputusan secara simultan, baik melalui pendekatan kuantitatif seperti *Structural Equation Modeling* maupun pendekatan campuran (*mixed methods*), guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan kausal antarvariabel tersebut.

Penelitian mendatang juga disarankan untuk memperluas cakupan kajian pada konteks organisasi di Indonesia, mengingat percepatan transformasi digital yang terjadi pada berbagai sektor, baik di lingkup usaha besar maupun usaha kecil dan menengah. Pendekatan longitudinal atau studi proses dapat digunakan untuk menangkap dinamika implementasi transformasi digital secara lebih mendalam, mengingat sebagian besar penelitian terdahulu masih bersifat *cross-sectional* dan belum mampu menjelaskan bagaimana proses transformasi tersebut berlangsung dari waktu ke waktu.

Bagi praktisi dan pengambil kebijakan organisasi, kajian ini menyarankan agar investasi pada teknologi digital tidak dipandang sebagai solusi tunggal, melainkan perlu diiringi oleh penguatan kualitas Sistem Informasi Manajemen, peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan, serta penguatan kapasitas manajerial dalam mengambil keputusan berbasis data. Sinergi antara keempat aspek tersebut diyakini menjadi kunci utama dalam mewujudkan efektivitas organisasi yang berkelanjutan di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Ade Wahyudin, Didik Iskandar, Muhammad Rafli Aprianto, S. I. K. (2025). Transformasi Digital dan Sistem Informasi Manajemen: Inovasi untuk Keberhasilan Bisnis Wirausaha. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(2), 2303–2308. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/57889>
- Angela Raina Melina Thaal, Andreas Deddy Utama, Erlan Kurniansyah, Rizki Riana Putri, T. E. (2025). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI BAGI KINERJA PERUSAHAAN. *Journal of Innovation Research And Knowledge*, 5(6), 6941–6956. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jirk.v5i6.11658>
- Anwar, R., Bangsawan, S., & Ahadiat, A. (2026). *Strategic Management and Digital Transformation : A Systematic Review of Organizational Transformation Frameworks (2019 – 2024)*. 8(7), 139–150.
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital Business Strategy: Toward a Next Generation of Insights. *Management Information Systems Quarterly*, 37(2), 471–482. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2013/37:2.3>
- Chanias, S., Myers, M. D., & Hess, T. (2019). Digital transformation strategy making in pre-digital organizations: The case of a financial services provider. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(1), 17–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsis.2018.11.003>
- Chrzanowska, E., Chrzanowski, M., & Zawada, P. (2024). AI-powered digital transformation – organizational perspective. Literature review. *Journal of Modern Science*, 60(6), 429–442. <https://doi.org/10.13166/jms/197019>

- Cosa, M., & Torelli, R. (2024). Digital Transformation and Flexible Performance Management: A Systematic Literature Review of the Evolution of Performance Measurement Systems. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 25(3), 445–466. <https://doi.org/10.1007/s40171-024-00409-9>
- Devi, S., & Utamajaya, J. N. (2025). *Pengaruh Tingkat Adopsi Teknologi Digital dan Integrasi Sistem Informasi terhadap Kinerja Organisasi : Tinjauan Literatur Sistematis di Bidang Sistem Informasi*. 3(April), 36–46.
- Duan, S. X. (2021). *Towards Understanding Enablers of Digital Transformation in Small and Medium-Sized Enterprises*. 1–7.
- Dwi Cahya Prasetya, A., Zhafira Hendriyetty Esmono, A., & Aulia Hafshoh, F. (2023). Metode Systematic Literature Review Untuk Mengidentifikasi Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi. *Journal of Comprehensive Science*, 2(6 SE-Articles), 1714–1724. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.393>
- Egodawe, M., Sedera, D., & Bui, V. (2022). *Systematic Literature Review of Digital Transformation A Systematic Review of Digital Transformation Literature (2013 – 2021) and the development of an overarching a- priori model to guide future research Full research paper Systematic Literature Review of Digital Transformation*. 1–12.
- Fatmasari Endayani, Sudarmiatiin Sudarmiatiin, & Agus Hermawan. (2025). Systematic Literature Review: Models and Indicators for Measuring Organizational Performance in the Digital Era . *Digital Innovation : International Journal of Management*, 2(4 SE-Articles), 285–300. <https://doi.org/10.61132/digitalinnovation.v2i4.564>
- Fauzan, M. (2025). Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen SDM Modern. *JURNAL ECONOMINA, Vol. 4 No. 4 (2025): JURNAL ECONOMINA, April 2025*, 150–158. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/1552/1361>
- Fred D. Davis, J. (1985). A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results. *Massachusetts Institute of Technology*. <http://hdl.handle.net/1721.1/15192>
- Hanelt, A., Bohnsack, R., & Marz, D. (2021). *A Systematic Review of the Literature on Digital Transformation : Insights and Implications for Strategy and Organizational Change*. July. <https://doi.org/10.1111/joms.12639>
- Heavin, C., & Power, D. J. (2018). Challenges for digital transformation – towards a conceptual decision support guide for managers. *Journal of Decision Systems*, 27(sup1), 38–45. <https://doi.org/10.1080/12460125.2018.1468697>
- Jose, S. (1997). *DYNAMIC CAPABILITIES AND STRATEGIC MANAGEMENT*. 18(April 1991), 509–533.
- Khattak, D. S. I., Ali, D. M. I., Khan, M. M. A., & Kakar, D. A. S. (2025). Does digital leadership capability, knowledge management capability, and organizational agility foster digital transformation in China? A time-lagged survey-based assessment in digital transformation projects. *Journal of Engineering and Technology Management*, 76, 101873. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jengtecman.2025.101873>
- Li, L. (2018). *Digital transformation by SME entrepreneurs : A capability perspective*. March 2017, 1129–1157. <https://doi.org/10.1111/isj.12153>

- Lin, Q. (2025). A meta -analytic investigation of digital transformation : Antecedents , consequences , and contingencies. *Journal of Business Research*, 200(August), 115643. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2025.115643>
- Linch, N., Lumban, D. H., & Pandiangan, J. E. (2026). *Dynamic Capabilities dalam Transformasi Manajemen SDM Digital untuk Meningkatkan Resiliensi Organisasi*. 4, 264–280.
- Lu, H., & Shahrudin, M. S. (2024). Role of digital transformation for sustainable competitive advantage of SMEs: a systematic literature review. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2419489. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2419489>
- Mahyadi Mahyadi. (2023). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (A Literatur Review). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2 SE-Articles), 301–311. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i2.863>
- Malik, M., Andargoli, A., Chavez Clavijo, R., & Mikalef, P. (2024). A relational view of how social capital contributes to effective digital transformation outcomes. *The Journal of Strategic Information Systems*, 33(2), 101837. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsis.2024.101837>
- Maqbuli, H. A., & Al-Mahmoudi, F. M. (2026). Digital transformation and organizational performance: Evidence from the banking sector in a developing economy. *Social Sciences & Humanities Open*, 13, 102573. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102573>
- Marlina, D., Setiawan, Y., & Sojanah, J. (2026). Transformation of Organizational Models and Structures in the Digital Era: A Systematic Literature Review. *Sharia Economic and Management Business Journal (SEMBJ)*, 7(1 SE-Articles), 93–114. <https://doi.org/10.62159/sembj.v7i1.1995>
- Matt, C., Hess, T., Benlian, A., Wiesbock, F., & Hess, T. (2016). *Options for Formulating a Digital Transformation Strategy Options for Formulating a Digital Transformation Strategy*. 15(2).
- McLean, W. H. D. & Ephraim R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Mergel, I., Edelmann, N., & Haug, N. (2019). Defining digital transformation: Results from expert interviews. *Government Information Quarterly*, 36(4), 101385. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.giq.2019.06.002>
- Muhamad Luqman Nuryana, Tatang Ibrahim, O. A. (n.d.). IMPLEMENTASI DAN TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1325–1337. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i9.614>
- MZ, D. S., Samsudin, A. R., & Sunardi, S. (2026). Digital Transformation in Information Management: Challenges and Strategic Implementation. *Varied Knowledge Journal*, 3(3 SE-Articles), 146–156. <https://doi.org/10.71094/vkj.v3i3.172>
- Nadia Nadia, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2024). Transformasi Digital: Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Organisasi. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(1 SE-Articles), 627–634. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.675>

- Norliani Mike Nurmalia; Safarudin, Muhamad Sigid; Jaya, Rahmat; Baharuddin, Baharuddin; Nugraha, Aat Ruchiat, N. S. (2024). TRANSFORMASI DIGITAL DAN DAMPAKNYA PADA ORGANISASI: TINJAUAN TERHADAP IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMATIKA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 7 No. 3 (2024): Vol. 7 No. 3 (2024): Volume 7 No 3 Tahun 2024 (Special Issue), 10779–10787.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/31987/21465>
- Nugroho, M. A., Mirani, E., & Arianisari, S. (2024). *PERAN SISTEM INFORMASI DALAM TRANSFORMASI BISNIS DIGITAL*. 4(3), 795–801.
- Nuris Dwi Setiawan, Hendri Rasminto, & Muhamad Sidik. (2026). A Design Science Approach to Aligning Enterprise Information Systems with Organizational Digital Transformation Strategies. *Information System Analysis, Design and Development*, 1(1 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.66472/isadd.v1i1.1>
- Ogara, U., Ibeke, E., Ezenkwu, C. P., & Burnett, S. (2026). A bibliometric review of human-centric digital transformation: Technology, people and organisations in digital business environments. *Sustainable Futures*, 11, 101911.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sfr.2026.101911>
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring information systems success: models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17(3), 236–263. <https://doi.org/10.1057/ejis.2008.15>
- Petter, S., & McLean, E. R. (2009). A meta-analytic assessment of the DeLone and McLean IS success model: An examination of IS success at the individual level. *Information & Management*, 46(3), 159–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.im.2008.12.006>
- Putra, I., Ramadhani, S. A., Asih, D. P., Febri, R., & Sumarlan, A. (2025). *PRODUKTIVITAS KARYAWAN*. 3(1), 237–243.
- Ramadhan Ridho Fadlulloh Iswandi, & Mudji Kuswinarno. (2024). Transformasi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Digital. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1 SE-Articles), 250–262.
<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3525>
- Rubio-Andrés, M., Linuesa-Langreo, J., Gutiérrez-Broncano, S., & Sastre-Castillo, M. Á. (2025). Tackling digital transformation strategy: how it affects firm innovation and organizational effectiveness. *The Journal of Technology Transfer*, 50(5), 1893–1918.
<https://doi.org/10.1007/s10961-024-10164-9>
- Sagala, G. H., & Öri, D. (2025). Exploring digital transformation strategy to achieve SMEs resilience and antifragility: a systematic literature review. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 37(3), 495–524.
<https://doi.org/10.1080/08276331.2024.2392080>
- Sakita, B. M. (2026). Technological–inter-organizational–organizational–environmental (TIOE) framework for digital transformation of a maritime port in a developing country. *Research in Transportation Business & Management*, 67, 101658.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rtbm.2026.101658>

- Selviani Deddy Yusuf; Susanti, Heri, S. Y. (2025). Pengembangan Model Integrasi Basis Data dan Sistem Manajemen Informasi untuk Optimalisasi Kecerdasan Bisnis. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, Vol. 4 No. 2 (2025): Mei-Juli, 6094–6101.
<https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/1554/1017>
- Shamsuddin, A. (2011). *The Impact of Management Information Systems Adoption in Managerial Decision Making* : 1989.
- Sijabat, R. (2022). *The Effects of Business Digitalization and Knowledge Management Practices on Business Performance : Findings from Indonesian Micro , Small , and Medium Enterprises The Effects of Business Digitalization and Knowledge Management Practices on*. 29(2). <https://doi.org/10.20476/jbb.v29i2.1350>
- Uluelang, M. L., Darwis, M. A., Tinggi, S., Ekonomi, I., Buana, P., Bisnis, I. S., Informasi, T., Digital, T., Kompetitif, K., & Keputusan, P. (2026). *INTEGRASI STRATEGI BISNIS*. 2, 1–7.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View1. *Management Information Systems Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>
- Warner, K. S. R., & Wäger, M. (2019). Building dynamic capabilities for digital transformation: An ongoing process of strategic renewal. *Long Range Planning*, 52(3), 326–349. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lrp.2018.12.001>
- Zhang, P., & Wang, Y. (n.d.). *Digital transformation : A systematic review and bibliometric analysis from the corporate finance perspective Digital transformation : A systematic review and bibliometric analysis from the corporate finance perspective*.
- Zhu, Y., Ding, X., Zhu, J., & Zhang, Q. (2026). The impact of digital transformation on port firms' performance: A perspective from organizational resilience and environmental uncertainty. *Research in Transportation Business & Management*, 67, 101671.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rtbm.2026.101671>